**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis *Post Traumatic Stress Disorder* dalam Film *Voice* 2 Melalui Pendekatan Semiotika Roland Barthes”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang digambarkan oleh remaja perempuan bernama Hwang Hee Joo selaku korban kekerasan seksual non-verbal. Subjek dalam penelitian ini adalah film Voice 2 episode 3 yang terdiri dari 121 *scenes*, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah 8 *scenes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film Voice 2 episode 3 sesuai dengan analisis semiotika Barthes yang sudah dilakukan, terdapat gambaran mengenai gejala *Post Traumatic Stress Disorder* yang digambarkan oleh Hwang Hee Joo setelah mengetahui penanda dan petanda. Penanda menurut Barthes dapat diketahui melalui gerakan, ekspresi, serta dialog yang terdapat di setiap scene. Petanda diketahui setelah mengetahui konsep mental dari tanda. Makna denotatif dapat diketahui setelah mengetahui penanda dan petanda. Selanjutnya makna konotatif, menurut Barthes dapat diketahui setelah mengetahui kode mengenai pesan sesungguhnya yang ingin disampaikan oleh pembuat pesan, serta mitos merupakan sebuah pengungkapan tentang suatu kebudayaan. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam film Voice 2 episode 3, Hwang Hee Joo selaku korban kekerasan seksual menggambarkan ketiga gejala PTSD, diantaranya *re-experiencing*, *avoidance*, dan *hyperarousal*. Ketiga gejala tersebut akan di alami oleh Hwang Hee Joo apabila dirinya bertemu dengan *stressor* yang telah mengingatkan dirinya akan kejadian traumatik yang pernah di alaminya.

**Kata kunci: *Post Traumatic Stress Disorder*, Roland Barthes, Semiotika, *Voice 2***

***ABSTRACT***

*This research is entitled "Analysis of Post Traumatic Stress Disorder Film Voice Through Roland Barthes' Semiotic Approach". This research used a qualitative method using Roland Barthes’ semiotic analysis approach. The purpose of this study was to analyze the symptoms of Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) described by a teenage girl named Hwang Hee Joo as a victim of non-verbal sexual violence. The subject of this research is Voice 2 episode 3 which consists of 121 scenes, while the object of this research is 8 scenes. The results showed that in the film Voice 2 episode 3, according to Barthes' semiotic analysis, there was a description of the symptoms of Post Traumatic Stress Disorder described by Hwang Hee Joo after knowing the markers and markers. Markers according to Barthes can be known through the movements, expressions, and dialogues contained in each scene. The signifier is known after knowing the mental concept of the sign. The denotative meaning can be known after knowing the signifier and the signified. Furthermore, connotative meaning, according to Barthes, can be known after knowing the code about the real message that the message maker wants to convey, and myth is an expression of a culture. The results in this study also show that in the film Voice 2 episode 3, Hwang Hee Joo as a victim of sexual violence describes the three symptoms of PTSD, including re-experiencing, avoidance, and hyperarousal. Hwang Hee Joo will experience these three symptoms when she meets a stressor who has reminded her of a traumatic event she has experienced.*

***Keywords: Post Traumatic Stress Disorder, Roland Barthes, Semiotics, Voice 2***